

**PENGARUH PEKERJAAN DAN PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP
KEDISIPLINAN SISWA KELAS ATAS DI SD MUHAMMADIYAH 15
SUMBER SURAKARTA TAHUN 2015/2016**



PUBLIKASI ILMIAH

**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru
Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Diajukan Oleh:

Umi Nurhayati

A510120125

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
MEI, 2016**

PERSETUJUAN

PENGARUH PEKERJAAN DAN PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP KEDISIPLINAN SISWA KELAS ATAS DI SD MUHAMMADIYAH 15 SUMBER SURAKARTA TAHUN 2015/2016

Diajukan oleh

Umi Nurhayati

A510120125

Artikel publikasi ini telah disetujui oleh pembimbing skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Muhammadiyah Surakarta untuk dipertanggungjawabkan di hadapan tim penguji skripsi

Surakarta, 04 Mei 2016



(Minsih, S.Ag., M.Pd.)

NIP. 100.1233

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH PEKERJAAN DAN PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP
KEDISIPLINAN SISWA KELAS ATAS DI SD MUHAMMADIYAH 15 SUMBER
SURAKARTA TAHUN 2015/2016**

Oleh




Umi Nurhayati

A510120125

Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada, Senin 16 Mei 2016
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji

1. Minsih, S.Ag., M.Pd.
(Ketua Dewan Penguji)
2. Dra. Sri Hartini, S.H., M.Pd.
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Dra. Ratnasari Diah Utami, M.Si
(Anggota II Dewan Penguji)

()
()
()



Dekan,

(Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M.Hum)
NIP: 196504281993031001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 29 April 2016

Penulis,



Umi Nurhayati

A510120125

**PENGARUH PEKERJAAN DAN PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP
KEDISIPLINAN SISWA KELAS ATAS DI SD MUHAMMADIYAH 15
SUMBER SURAKARTA TAHUN 2015/2016**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh: (1) pekerjaan orang tua terhadap kedisiplinan siswa kelas atas SD Muhammadiyah 15 Sumber Surakarta (2) perhatian orang tua terhadap kedisiplinan siswa di SD Muhammadiyah 15 Sumber Surakarta (3) pekerjaan dan perhatian orang tua terhadap kedisiplinan siswa di SD Muhammadiyah 15 Sumber Surakarta. Penelitian termasuk jenis penelitian ex-postfacto. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas atas SD Muhammadiyah 15 Sumber Surakarta yang berjumlah 50 siswa, sampel penelitian berjumlah 30 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, dokumentasi, dan wawancara. Teknik analisis data menggunakan regresi linier ganda, uji t, uji F, koefisien determinasi, sumbangan relatif, sumbangan efektif yang didahului uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji linieritas. Berdasarkan hasil analisis disimpulkan: (1) Pekerjaan orang tua tidak berpengaruh terhadap kedisiplinan siswa. Berdasarkan hasil uji t: –

yaitu $-2,052 \quad 1,827 \quad 2,052$. (2) Perhatian orang tua tidak berpengaruh terhadap kedisiplinan siswa. Berdasarkan hasil uji t: –
yaitu $-2,052 \quad 1,513 \quad 2,052$. (3) pekerjaan dan perhatian orang tua tidak berpengaruh terhadap kedisiplinan siswa. Berdasarkan hasil uji F: $>$ yaitu $3,500 \quad 3,35$ dan nilai probabilitas signifikansi

$0,05$ yaitu $0,44$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pekerjaan dan perhatian orang tua tidak berpengaruh terhadap kedisiplinan siswa kelas atas di SD Muhammadiyah 15 Sumber Surakarta tahun 2015/2016.

Kata Kunci: Pekerjaan Orang Tua, Perhatian Orang Tua, Kedisiplinan Siswa.

Abstract

This study aims to determine the effect of: (1) the job of parents to discipline students of high grade SD Muhammadiyah 15 Sumber Surakarta (2) the attention of parents to discipline students of high grade SD Muhammadiyah 15 Sumber Surakarta (3) work and attention of parents to discipline students high grade SD Muhammadiyah 15 Sumber Surakarta. The study included ex-postfacto type of research. The study population was all students upscale SD Muhammadiyah 15 Sumber Surakarta who numbered about 50, the study sample included 30 students. The technique of collecting data using questionnaires, documentation, and interviews. Data were analyzed using multiple regression, t test, F test, the coefficient of determination, the relative contribution, the effective contribution that preceded the prerequisite test is a test of normality and linearity test. Based on the analysis concluded: (1) The work of parents has no effect on student discipline. Based on t test results: –
is $-2,052 \quad 1,827 \quad 2,052$. (2) Attention parents has no effect on student discipline. Based on t test results: $-$: –
is $-2,052 \quad 1,513 \quad 2,052$. (3) work and attention of parents has no effect on student discipline. Based on the test results F: $>$ is $3,500 \quad 3,35$ and a significance probability value $0,05$ is $0,44$. It can be concluded that the work and the attention of parents has no effect on student discipline of high grade SD Muhammadiyah Surakarta Sumber 15 tahun 2015/2016.

Keywords: Job of Parents, Parents Attention, Discipline Students.

1. Pendahuluan

Kedisiplinan adalah sebuah kunci bagi sekolah untuk mengantarkan siswa-siswanya menjadi pribadi yang mandiri. Karena dengan disiplin siswa akan memiliki pola hidup yang tertata dan teratur. Dengan terbiasa disiplin siswa mampu mengembangkan kepribadian yang positif dan mampu memperoleh prestasi yang memuaskan. Selain itu, menurut Sutirna (2014: 115) “disiplin sangat penting diajarkan pada anak untuk mempersiapkan anak belajar hidup sebagai makhluk sosial”. Namun kedisiplinan ini belum tercermin dari pola perilaku siswa- siswi di SD Muhammadiyah 15 Sumber Surakarta. Hal ini terbukti dengan masih adanya siswa yang melanggar peraturan atau tata tertib sekolah yang menjadi indikator kedisiplinan siswa.

Selama observasi dan kegiatan wawancara yang dilakukan dengan guru, ditemukan beberapa contoh pelanggaran yang dilakukan siswa di SD Muhammadiyah 15 Sumber Surakarta yaitu: 1. Siswa terlambat ke sekolah ketika upacara bendera hari senin, 2. Siswa tidak memakai seragam sesuai jadwal yang telah ditentukan, 3. Siswa tidak membawa buku pelajaran sesuai jadwal, 4. Siswa tidak berangkat sekolah tanpa ijin, serta beberapa pelanggaran lainnya. Pelanggaran-pelanggaran tersebut harusnya tidak dilakukan oleh siswa, karena berdampak pada prestasi belajar dan pembentukan kepribadian mereka. Siswa yang terbiasa tidak berdisiplin akan mengalami kesulitan saat mereka harus terjun dalam kehidupan masyarakat, terlebih dalam dunia kerja yang sangat menuntut kedisiplinan. Padahal apabila suatu sekolah menerapkan suatu disiplin yang semua siswanya melaksanakan dengan baik maka akan menjadi keuntungan tersendiri bagi sekolah. Keuntungan ini diperoleh dari prestasi siswa yang unggul karena terbiasa disiplin selama pembelajaran di sekolah. Keuntungan lainnya yaitu meningkatkan kepercayaan masyarakat untuk menyekolahkan anaknya ke sekolah yang mampu menciptakan siswa yang berkepribadian baik atas kedisiplinan di sekolah yang pastinya akan menjadi kebiasaan siswa ketika di rumah.

Kebiasaan disiplin siswa ketika berada di rumah terbentuk oleh ajaran orang tua yang sering meluangkan waktu bersama sehingga terdapat komunikasi aktif antara orang tua dan siswa. Julaihah (2004: 4) menjelaskan bahwa orang tua yang sering meluangkan waktu bersama anak-anaknya lebih bisa menyesuaikan dengan hobi anak dan kemudian memberi respons yang sesuai. Dengan adanya komunikasi ini yang merupakan bentuk perhatian orang tua mampu mengarahkan dan mengeksplorasi siswa baik dalam bidang akademik maupun pembentukan kepribadian yang didalamnya menyangkut kedisiplinan serta pengembangan bakat yang dimiliki.

Ada banyak orang tua yang belum mampu memberikan perhatian yang sesuai dengan keinginan anak. Hal ini bisa disebabkan oleh pekerjaan orang tua yang terlalu menyita waktu sehingga mereka jarang berada di rumah dan pastilah mereka jarang bertemu dengan anak-anaknya. Djafar (2014: 2) menjelaskan bahwa “semakin tinggi pendidikan orang tua, semakin berkualitas perhatian yang diberikan kepada anaknya, semakin sibuk orang tua dalam pekerjaan, semakin sedikit perhatian yang diberikan kepada anaknya”.

Berdasarkan faktor-faktor diatas, adapun upaya yang dapat dilakukan untuk menyelesaikan permasalahan ketidakdisiplinan siswa dapat dengan dilakukannya kerja sama antara pihak sekolah

dan orang tua dalam mengawasi dan membimbing siswa selama perkembangan kepribadiannya. Sekolah harus menerapkan peraturan yang lebih tegas dan memberi konsekuensi bagi siswa yang melanggar peraturan. Selain itu guru harus memberikan penjelasan kepada siswa tentang manfaat apa yang diperoleh dengan pola perilaku disiplin. Guru harus mampu menerapkan pola disiplin selama siswa berada di lingkungan sekolah. Dan orang tua harus menyempatkan waktunya untuk berinteraksi dan menjalin komunikasi yang baik dengan siswa selama berada di rumah. Orang tua harus menunjukkan kasih sayang mereka kepada anak secara nyata bukan hanya dalam bentuk materi tapi juga berupa perhatian dan kasih sayang.

Bertolak dari permasalahan tersebut, penelitian dilakukan untuk mencari tahu pengaruh pekerjaan dan perhatian orang tua terhadap kedisiplinan yang tertuang dalam penelitian yang berjudul, "Pengaruh Pekerjaan dan Perhatian Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas Atas di SD Muhammadiyah 15 Sumber Surakarta Tahun 2015/2016.

2. Metode Penelitian

Penelitian dilakukan di SD Muhammadiyah 15 Sumber Surakarta. Penelitian dilaksanakan selama beberapa bulan yaitu bulan Desember 2015 sampai bulan Maret 2016. Populasi penelitian berjumlah 50 siswa, sampel penelitian berjumlah 30 siswa. Penelitian menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas penelitian yaitu pekerjaan orang tua (X_1) dan perhatian orang tua (X_2) sedangkan variabel terikat penelitian yaitu kedisiplinan siswa (Y).

Teknik Pengumpulan data dilakukan dengan angket, dokumentasi, dan wawancara. Pelaksanaan metode angket dengan membuat pertanyaan-pertanyaan tertulis yang membutuhkan tanggapan berdasarkan kesesuaian dari diri responden. Sedangkan pelaksanaan metode dokumentasi dengan mengumpulkan daftar nama siswa kelas IV, V, dan VI. Penelitian menggunakan instrumen berupa angket dalam bentuk pertanyaan yang sebelumnya diujicobakan pada subjek uji coba yang berjumlah 20 siswa kelas atas SD Muhammadiyah 15 Sumber Surakarta. Hasil uji coba instrumen dianalisis dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas.

Hasil dari pengumpulan data kemudian diuji dengan menggunakan uji prasyarat analisis yang terdiri dari uji normalitas dan uji linieritas. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda kemudian dilakukan pengujian hipotesis pertama (uji t) yang berupa pengaruh variabel X_1 (pekerjaan orang tua) terhadap variabel Y (kedisiplinan siswa), dilanjutkan dengan pengujian hipotesis kedua (uji t) yang berupa pengaruh variabel X_2 (perhatian orang tua) terhadap variabel Y (kedisiplinan siswa), dan dilanjutkan dengan pengujian hipotesis ketiga (uji F) yang berupa pengaruh variabel X (pekerjaan dan perhatian orang tua) terhadap variabel Y (kedisiplinan siswa). Dari ketiga hipotesis tersebut dilanjutkan dengan perhitungan koefisien determinasi, sumbangan relatif dan sumbangan efektif yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar prosentase pengaruh variabel X_1 (pekerjaan orang tua) dan X_2 (perhatian orang tua) terhadap variabel Y (kedisiplinan siswa).

3. Hasil Penelitian dan Pembahasan

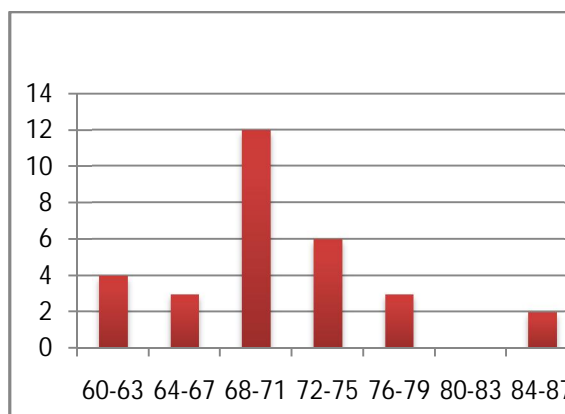
Berdasarkan hasil uji validitas dengan menggunakan rumus *Pearson Product Moment* pada variabel pekerjaan orang tua diketahui dari 25 butir pertanyaan yang ada memiliki 2 pertanyaan yang dinyatakan tidak valid yaitu butir pertanyaan nomor 1 dan 8, pada variabel perhatian orang tua diketahui dari 25 butir pertanyaan yang ada memiliki 2 pertanyaan yang dinyatakan tidak valid yaitu butir pertanyaan nomor 1 dan 13, pada variabel kedisiplinan siswa diketahui dari 25 butir pertanyaan yang ada memiliki 1 pertanyaan yang dinyatakan tidak valid yaitu butir pertanyaan nomor 10. Butir pertanyaan dinyatakan tidak valid sebab $r_{hitung} < r_{tabel}$ dengan r_{tabel} sebesar 0,444. Butir pertanyaan yang tidak valid tersebut tidak digunakan dalam penelitian sebab butir pertanyaan yang valid sudah mewakili indikator angket dalam penelitian. Hasil uji reliabilitas yaitu:

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>
Pekerjaan Orang Tua	0,913
Perhatian Orang Tua	0,948
Kedisiplinan Siswa	0,936

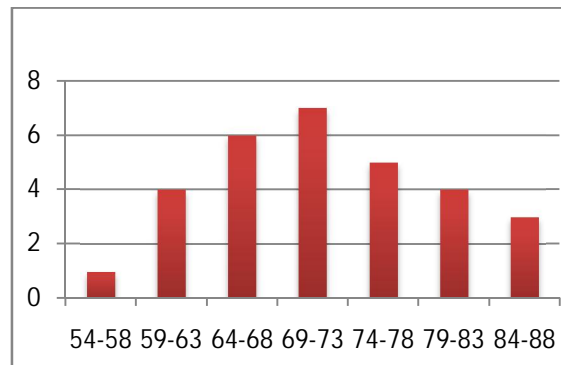
Hasil uji tersebut diketahui bahwa $r_{11} > r_{tabel}$ sehingga dinyatakan bahwa angket pekerjaan orang tua, perhatian orang tua, dan kedisiplinan siswa dinyatakan reliabel. Deskripsi data penelitian yaitu:

	X_1	X_2	Y
Terendah	60	54	65
Tertinggi	86	86	91
Mean	70,70	71,97	78,40
Median	70	72	79
Modus	68	76	69
Standar Deviasi	5,955	8,302	7,118

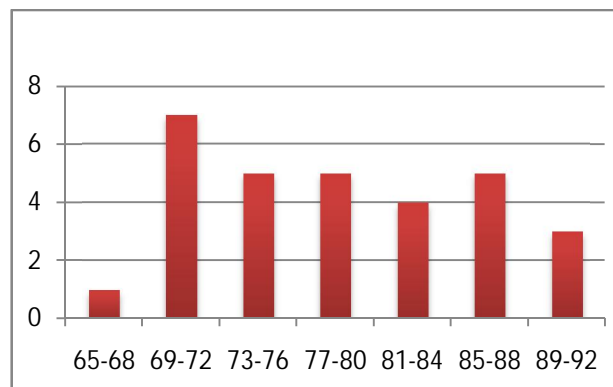
Persebaran nilai data pekerjaan, perhatian, dan kedisiplinan siswa dapat dilihat pada gambar histogram berikut ini:



Histogram pekerjaan orang tua



Histogram perhatian orang tua



Histogram kedisiplinan siswa

Hasil uji prasyarat analisis diperoleh melalui uji normalitas dan uji linieritas. Uji normalitas dilakukan mengetahui data setiap variabel telah berdistribusi normal. Teknik uji yang digunakan adalah uji Liliefors dengan taraf 0,05. Adapun rangkuman hasil uji normalitas yaitu:

Variabel	L_{hitung}	L_{tabel}
Pekerjaan Orang Tua	0,085	0,050
Perhatian orang Tua	0,200	0,050
Kedisiplinan Siswa	0,200	0,050

Hasil uji tersebut diketahui bahwa $L_{hitung} < L_{tabel}$ sehingga disimpulkan bahwa masing-masing variabel berdistribusi normal. Uji linieritas digunakan untuk mengetahui hubungan variabel terikat dengan dua variabel bebas. Adapun rangkuman hasil uji linieritas yaitu:

Variabel yang Diukur	F_{hitung}	F_{tabel}	Sig
X_1Y	1,029	3,35	0,474
X_2Y	0,853	3,35	0,632

Hasil uji tersebut diketahui bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan nilai signifikansi $> 0,05$ sehingga disimpulkan bahwa hubungan masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat merupakan hubungan linier.

Uji prasyarat telah terpenuhi, selanjutnya dilakukan analisis data menggunakan regresi linier berganda. Hasil menunjukkan bahwa pekerjaan orang tua dan perhatian orang tua tidak berpengaruh terhadap kedisiplinan siswa. Berdasarkan persamaan garis linier berganda yaitu $Y = 35,050 + 0,382 X_1 + 0,227 X_2$. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa koefisien regresi masing-masing variabel bebas bernilai positif, artinya variabel pola asuh orang tua dan komunikasi orang tua secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap sikap sosial siswa. Nilai 35,050 menyatakan bahwa jika tanpa adanya pengaruh dari variabel pekerjaan orang tua dan perhatian orang tua maka sikap sosial siswa adalah 35,050. Nilai 0,382 menyatakan bahwa variabel pekerjaan orang tua berpengaruh secara positif terhadap sikap sosial siswa. Artinya kedisiplinan siswa akan meningkat sebesar 0,382 jika terjadi peningkatan pengaruh variabel pekerjaan orang tua sebesar 1 satuan dengan anggapan variabel lainnya tidak berubah. Nilai 0,227 menyatakan bahwa variabel perhatian orang tua berpengaruh secara positif terhadap kedisiplinan siswa. Artinya kedisiplinan siswa akan meningkat sebesar 0,227 jika terjadi peningkatan pengaruh variabel perhatian orang tua sebesar 1 satuan dengan anggapan variabel lainnya tidak berubah.

Setelah dilakukan analisis garis regresi linier berganda, dilanjutkan menguji hipotesis untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pekerjaan dan perhatian orang tua terhadap kedisiplinan siswa. Uji hipotesis menggunakan uji t dan uji F yang meliputi:

- 3.1. uji hipotesis pertama (uji t) untuk mengetahui pengaruh pekerjaan orang tua terhadap kedisiplinan siswa. Dari hasil uji hipotesis pertama diketahui bahwa koefisien arah regresi dari pekerjaan orang tua (b_1) adalah sebesar 0,382 atau positif, sehingga diketahui bahwa variabel pekerjaan orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap sikap sosial siswa. Berdasarkan uji keberartian koefisien regresi linier berganda untuk variabel (b_1) diperoleh – yaitu –2,052 1,827 2,052 dan nilai signifikansinya 0,05 yaitu 0,079 0,05 dengan sumbangan relatif sebesar sebesar 57,78 % dan sumbangan efektif sebesar 11,90 %. Suci (2015: 6) menjelaskan bahwa pekerjaan adalah “segala aktifitas yang bertujuan untuk menghasilkan uang guna memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari”. Penelitian Kartikawati (2015) menyimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara profesi orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas VI semester gasal SD Negeri Sigit 3 Tahun Ajaran 2014/2015.” Penelitian oleh Hadzic (2013) menyimpulkan bahwa terdapat efek signifikan yang tidak langsung antara orang tua yang bekerja terhadap perilaku anak. Setiap pekerjaan orang tua berdampak pada pola pengasuhan mereka terhadap anak. Jam kerja yang panjang akan menyebabkan orang tua kurang perhatian terhadap pola pengasuhan pada anak yang berakibat pada perilaku/kebiasaan anak yang kurang baik. Sedangkan Hadiani (2008: 5) menjelaskan bahwa disiplin adalah sikap individu yang terbentuk dari serangkaian perilaku yang menunjukkan ketaatan dan keteraturan berdasarkan acuan nilai moral. Dari kedua teori ini dan hasil perhitungan, dapat disimpulkan bahwa aktivitas orang tua siswa kelas atas di SD Muhammadiyah 15 yang bertujuan menghasilkan uang guna memenuhi kebutuhan sehari-hari tidak mempengaruhi

sikap individu yang menunjukkan ketaatan berdasar acuan nilai moral atau sikap disiplin anak.

- 3.2. uji hipotesis kedua (uji t) untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua kedisiplinan siswa. Dari hasil uji hipotesis kedua diketahui bahwa koefisien arah regresi dari komunikasi orang tua (b_2) adalah sebesar 0,227 atau positif, sehingga diketahui bahwa variabel komunikasi orang tua berpengaruh positif terhadap sikap sosial siswa. Berdasarkan uji t untuk variabel perhatian orang tua diperoleh $t_{hitung} = -2,052$ dan nilai signifikansinya $t_{tabel} = 1,513$ dengan sumbangan relatif sebesar 42,19 % dan sumbangan efektif sebesar 8,69 %. Djafar (2014: 1) menjelaskan bahwa “perhatian orang tua sesungguhnya merupakan investasi kepada anak dalam meningkatkan minat belajarnya, dan membantu memaksimalkan perkembangan kepribadian serta prestasi belajar”. Penelitian Sukaesih (2012) menyimpulkan bahwa, terdapat pengaruh yang positif antara perhatian orang tua terhadap motivasi belajar pendidikan agama islam siswa SDN Limusnunggal 01 Kecamatan Cileungsi Kabupaten Bogor. Selain itu, dalam jurnal penelitian Zecevic (2010) menyimpulkan bahwa orang tua berpengaruh besar terhadap segala aktivitas yang dilakukan anak. Hal ini dibuktikan dengan orang tua yang mengetahui dan berkontribusi dalam jadwal sehari-hari anak seperti membatasi anak menonton televisi. Mereka juga berpengaruh dalam pendidikan anak dan mengharapkan anak memperoleh pendidikan yang berkualitas. Selain itu orang tua juga mendukung segala aktivitas positif yang dilakukan anak sehingga orang tua mengetahui sejauh mana perkembangan anaknya. Selain itu, anak yang mendapat dukungan dan perhatian dari orang tua 6,3 kali lebih aktif dari pada anak lain yang kurang perhatian. Hal ini berarti perhatian dan dukungan orang tua berpengaruh terhadap perkembangan perilaku anak. Sedangkan Semiawan (2009: 89) mendefinisikan bahwa “disiplin secara luas dapat diartikan sebagai semacam pengaruh yang dirancang untuk membantu anak agar mampu menghadapi tuntutan dari lingkungan”. Berdasarkan teori dan hasil perhitungan, dapat disimpulkan bahwa perhatian orang tua siswa kelas atas di SD Muhammadiyah 15 Sumber Surakarta yang merupakan bentuk investasi dalam meningkatkan perkembangan kepribadian tidak mempengaruhi sikap siswa agar mampu menghadapi tuntutan dari lingkungan atau kedisiplinan.
- 3.3. uji hipotesis ketiga (uji F) untuk mengetahui pengaruh pekerjaan dan perhatian orang tua terhadap kedisiplinan siswa. Hasil uji F dapat diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu 3,500 > 3,35 dan nilai signifikansinya $p < 0,05$ yaitu 0,44. Hal ini menunjukkan bahwa pekerjaan orang tua dan perhatian orang tua secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap kedisiplinan siswa. Kesimpulan hal tersebut dapat dikatakan bahwa kecenderungan peningkatan maupun penurunan intensitas bekerja dan perhatian secara bersama-sama tidak akan diikuti peningkatan kedisiplinan siswa. Dodson dalam Ningsih (2014: 79) menyebutkan lima faktor penting dalam pembentukan disiplin anak. Adapun faktor yang kedua yaitu: latar belakang pendidikan dan status sosial ekonomi keluarga. Keluarga dengan status sosial

ekonomi yang baik dalam arti memiliki pekerjaan yang menjanjikan, mampu memenuhi sandang, pangan, papan dan pendidikan akan membentuk disiplin yang lebih terarah. Dan Cara dan tipe perilaku parental. Perilaku orang tua dalam memberikan perhatian berupa membimbing, mendidik dan menanamkan disiplin pada anak. Bintari (2012) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa, Pengaruh pola asuh orang tua terhadap penanaman kedisiplinan siswa diperoleh sebesar 93,001, angka tersebut lebih besar dari angka dalam F tabel, yakni 1,658. Mengingat hasil hitung lebih besar dari angka dalam tabel, maka bisa dikemukakan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan pola asuh orang tua terhadap penanaman nilai-nilai kedisiplinan siswa SD 2 Gajah Kabupaten Demak tahun ajaran 2011/2012. Selain itu, Kiprop (2012) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa bahwa untuk memperoleh kedisiplinan yang efektif harus melibatkan semua unsur termasuk didalamnya siswa, orang tua, guru serta kepala sekolah. Dari semua unsur tersebut harus dapat bekerja sama dengan baik serta menjaga komunikasi satu sama lain dan bersikap terbuka agar memudahkan pencapaian kedisiplinan yang diharapkan. Dari teori dan hasil perhitungan, dapat disimpulkan bahwa meskipun pekerjaan dan perhatian termasuk dalam faktor yang mempengaruhi kedisiplinan, namun bagi siswa di kelas atas SD Muhammadiyah 15, faktor pekerjaan dan perhatian orang tua berpengaruh sangat kecil terhadap kedisiplinan siswa.

Besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat diketahui dengan dilakukan pengujian koefisien determinasi yang dilanjutkan dengan perhitungan sumbangan relatif dan sumbangan efektif. Berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinasi diperoleh hasil sebesar 0,206 yang berarti bahwa pengaruh yang diberikan oleh pekerjaan dan perhatian orang tua secara bersama-sama terhadap kedisiplinan siswa 20,6 %. Sedangkan hasil perhitungan sumbangan relatif dan sumbangan efektif diketahui bahwa: (1) variabel pekerjaan orang tua memberikan sumbangan relatif sebesar 57,78 % dan sumbangan efektif sebesar 11,90 %. (2) Variabel perhatian orang tua memberikan sumbangan relatif sebesar 42,19 % dan sumbangan efektif sebesar 8,69 %. Berdasarkan perbandingan besaran sumbangan relatif dan efektif masing-masing variabel bebas diketahui bahwa variabel pekerjaan orang tua memberikan pengaruh yang lebih dominan terhadap kedisiplinan siswa dibandingkan dengan variabel perhatian orang tua.

4. Kesimpulan

Berdasarkan pengajuan hipotesis dan pembahasan disimpulkan sebagai berikut: (1) Tidak ada pengaruh pekerjaan orang tua terhadap kedisiplinan siswa kelas atas di SD Muhammadiyah 15 Sumber Surakarta. Berdasarkan uji t diperoleh – yaitu $-2,052 \quad 1,827$ 2,052 dan nilai signifikansinya 0,05 yaitu 0,079 0,05. (2) Tidak ada pengaruh perhatian orang tua terhadap kedisiplinan siswa kelas atas di SD Muhammadiyah 15 Sumber Surakarta. Berdasarkan uji t diperoleh – yaitu $-2,052 \quad 1,513 \quad 2,052$ dan nilai signifikansinya 0,05 yaitu 0,142. (3) Tidak ada pengaruh pekerjaan dan perhatian orang tua terhadap kedisiplinan siswa kelas atas di SD Muhammadiyah 15 Sumber Surakarta. Berdasarkan uji F diperoleh $>$ yaitu 3,500 3,35 dengan selisih nilai hanya 0,15 dan nilai signifikansinya 0,05 yaitu 0,44. (4) Hasil uji determinasi (R^2) sebesar 0,206 menunjukkan bahwa besar pengaruh pekerjaan dan perhatian orang tua terhadap kedisiplinan siswa adalah 20,6 % sedangkan 79,4 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Bintari, Novianita. 2012. “*Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Penanaman Nilai-Nilai Kedisiplinan Siswa*”. Jurnal. Semarang : IKIP
- Djafar, Fatimah. 2014. “Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Anak”. Jurnal: IAIN Sultan Amai Gorontalo 2(1). Diakses pada 1 April 2016 ([http:// www. journal. iaingorontalo. ac.id/ index.php/ tjmpi/ article/view/183](http://www.journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/tjmpi/article/view/183)).
- Hadianti, Leli Siti. 2008. “Pengaruh Pelaksanaan Tata Tertib Sekolah terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa (Penelitian Deskriptif Analisis di SDN Sukakarya II Kecamatan Samarang Kabupaten Garut)”. Jurnal: Universitas Garut ISSN: 1907-932X 2(1). Diakses pada 13 November 2015 (<https://ml.scribd.com/doc/296941920/jurnal-pendidikan>).
- Hadzic, R., Magee, C.A., and Robinson, L. 2013. “*Parental Employment and Child Behaviors: Do Parenting Practices Underlie These Relationships?*” *International Journal of Behavioral Development*, 37 (4), 332-339. Diakses pada 1 April 2016 ([http:// ro.uow.edu.au/ cgi/ viewcontent.cgi? article =1302&context=sspapers](http://ro.uow.edu.au/cgi/viewcontent.cgi?article=1302&context=sspapers))
- Julaihah, Elissiti. 2004. “*Helping Your Children Doing the Homework*”: Curiosta
- Kartikawati, Luluk. 2015. “Pengaruh Profesi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VI Semester Gasal SD Negeri Sigit 3 Tahun Ajaran 2014/ 2015”. Skripsi, UMS.(tidak diterbitkan)
- Kiprop, Chaterine J. 2012. “*Approaches to Management of Discipline in Secondary Schools in Kenya*”. *International Journal of Research in Management* 2(2) ISSN 2249-5908. Diakses pada 1 April 2016 (<http://rspublication.com/ijrm/march%2012/11.pdf>).
- Ningsih, Bakti Marga. 2014. “Peningkatan Disiplin Siswa dengan Layanan Informasi Media Film”. Jurnal 1(1) ISSN 2406-8691 Diakses pada 16 April 2016 (e-jurnal.upgrismg.ac.id/index.php/EMPATI/)

- Semiawan, Conny R. 2009. *Penerapan Pembelajaran Pada Anak*. Jakarta: PT INDEKS
- Suci, Anjania Woro Widia. 2015. "Kontribusi Pendidikan, Pekerjaan, Pendapatan Orang tua, dan Tempat Tinggal Terhadap Status Gizi ". Jurnal. Universitas Lampung Diakses pada 1 April 2016 (download.portalgaruda.org/article).
- Sukaesih, Cicih. 2012. "Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam di SDN Limusnunggal 01 Kecamatan Cileungsi Kabupaten Bogor". Skripsi, UIN.(tidak diterbitkan)
- Sutirna. 2014. *Perkembangan dan Pertumbuhan Peserta Didik*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Zecevic, Cheryl A. et al. 2010. " *Parental Influence on Young Children's Physical Activity*". *International Journal of Pediatrics*, 10.1155/2010/468526. Diakses pada 1 April 2016 (www.hindawi.com/journals/ijpedi/2010/468526/).